

## Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 220 Bengkulu Utara

**Siti Khoiriyah**

SDN 220 Bengkulu Utara

[khoiriyahanin@gmail.com](mailto:khoiriyahanin@gmail.com)

**Abstrak:** Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan dasar falsafat bangsa dan agama. Proses belangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Kurikulum merupakan pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang menunjukkan program pengajaran pendidikan di sekolah. Perlu dilakukan inovasi oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung karena akan berdampak pada proses belajar mengajar yang terlihat kaku Pendidikan di samping itu kebutuhan manusia juga merupakan suatu kewajiban bagi orang tua untuk mendidik anaknya, karena anak adalah amanat yang diberikan oleh Allah SWT untuk dipelihara dan dipertanggungjawabkan dihadapan Nya.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Pembelajaran, Guru

### Pendahuluan

Proses pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam dunia pendidikan yang diharapkan mampu membawa perubahan perilaku dan kemampuan siswa yang berbeda. Proses implementasi rencana pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari perencanaan yang telah dipersiapkan. Oleh karena itu, pelaksanaannya sangat tergantung pada perencanaan pengajaran sebagai operasional dari sebuah kurikulum. Pelaksanaan proses pembelajaran Islam didasarkan pada penrapan standar nasional pendidikan. Untuk itu dilakukan kegiatan-kegiatan seperti pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam.

Proses pelaksanaan pendidikan agama Islam merupakan proses belajar mengajar di kelas dan merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pendidikan Agama Islam adalah bidang studi yang dipelajari di sekolah, mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Kurikulum dapat menunjukkan pada keseluruhan usaha pendidikan di suatu sekolah, dapat pula mencakup program pengajaran saja. Pengembangan suatu kurikulum bukanlah suatu yang sekali selesai disusun, akan tetapi disamping teoriteori dan ilmu pengetahuan juga harus berorientasi kepada kepentingan pembangunan dan pembinaan manusia Indonesia yang seutuhnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam pelaksanaannya Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang cukup kuat. “Sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2/ 1989 ayat 2 di tegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, jenjang pendidikan wajib memuat: (a) Pendidikan pancasila, (b) Pendidikan Agama, (c) Pendidikan kewarganegaraan.

### Hasil Dan Pembahasan

#### *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 220 Bengkulu Utara*

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan belajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sekolah Dasar Negeri 220 Bengkulu Utara adalah lembaga pendidikan yang memiliki proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dari pagi hari pada pukul 07.30 sampai 12.00, untuk satu jam pelajaran berlangsung selama 35 menit. SD Negeri 220 Bengkulu Utara pengelolaan pembelajarannya dapat dilihat pembelajaran di kelas, merupakan salah satu komponen paling penting dalam proses belajar mengajar, hal ini berguna untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru harus membuat

rencana pembelajaran, program tahunan, program semester, kalender pendidikan, analisis hasil belajar.

### 1. Guru PAI

Untuk mengetahui sistem pendidikan agama Islam di SD Negeri 220 Bengkulu Utara sama seperti sekolah pada umumnya. Proses pengajaran yang menitik beratkan interaksi antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di sediakan di SD Negeri 220 Bengkulu Utara ini ialah 2 x 35 menit setiap 1 kali pertemuan, sedangkan dalam waktu satu minggu hanya satu kali pertemuan di kelas enam. Jadi dalam waktu satu minggu ada 420 menit.

Guru pendidikan agama Islam perlu mengkaji ulang mengenai model pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 220 Bengkulu Utara adalah 1x35 Menit setiap 1 kali pertemuan. Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada kelas, terdiri dari kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari. Dijelaskan bahwa *pre-teach* merupakan aktifitas untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum masuk pada inti pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses belajar pendidikan agama Islam, seorang guru harus mempersiapkan administrasi mengajar seperti program tahunan, silabus, kalender pendidikan dan RPP agar proses belajar terlaksana dengan baik dan lancar.

### 2. Perkembangan Siswa Pembelajaran PAI

Siswa memiliki perkembangan yang berbeda-beda dalam setiap pribadi individu. Perkembangan anak harus diimbangi dengan pendidikan agama Islam yang menanamkan nilai religious dalam diri anak. Seorang guru yang akan mengajar harus melihat kelengkapan administrasi nya.

### 3. Metode Pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran harus mempunyai strategi atau model karena memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di SD Negeri 220 Bengkulu Utara, bervariasi di antaranya adalah menerapkan metode ceramah, konsep map, diskusi dan lain-lain. Pada metode ceramah, guru menerapkan penggunaan waktu sebanyak 30% untuk menjelaskan materi dan kemudian guru menyerahkan 70% sisa waktu pembelajaran kepada siswa yang digunakan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Untuk membentuk kreativitas dalam mengembangkan koqnitif maupun psikomotorik siswa, guru menggunakan cara dengan lebih cenderung memberikan latihan kepada siswa, memberikan hafalan, latihan sholat, berwudhu dan lain-lain. Dari bebrapa Hasil proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kurikulum merupakan salah satu acuan atau dasar dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, kurikulum juga sebagai standarnisasi pendidikan. Kurikulum selalu mengalami perubahan sesuai dengan dunia pendidikan saat sekarang, perubahan kurikulum bisa membawah pendidikan yang lebih baik lagi atau sebaliknya akan membawah kemerosotan pendidikan.

## ***Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 220 Bengkulu Utara***

### 1. Faktor Penghambat

#### a. Internal

- Perbedaan sifat dan karakter siswa sehingga membutuhkan waktu yang cukup untuk menyesuaikan dengan kondisi tersebut
- Minat baca siswa yang masih minim yang berpengaruh pada minat dan hasil belajar siswa

b. Eksternal

- Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan khususnya pendidikan agama Islam seperti media dan alat peraga yang berhubungan dengan pelajaran
- Kurangnya dorongan motivasi dari orang tua.
- Kurangnya alokasi waktu dalam belajar pendidikan agama Islam di sekolah yang menyebabkan kurangnya materi yang akan disampaikan oleh guru tidak tersampaikan dengan baik

2. Faktor Pendukung

- a. Terdapat ruang perpustakaan yang berisikan buku-buku tentang ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- b. Kerjasama antar guru yang ada di SD Negeri 220 Bengkulu Utara untuk selalu memotivasi peserta didik agar selalu semangat dalam belajar.

Uraian tentang kekurangan-kekurangan yang ada di SD Negeri 220 Bengkulu Utara tersebut, akan menjadi tolak ukur dalam mempersiapkan sistem yang tepat dan benar untuk digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan diharapkan seorang guru benar-benar memahami keberadaan siswa yang benar-benar membutuhkan perhatian dan bimbingan dari guru dengan demikian diharapkan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah dari pelaksanaan, fungsi, kurikulum, metode dan penilaian memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari segi kognitif dan psikomotorik. Dengan mempelajari pendidikan agama Islam, siswa mampu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah serta dapat menanamkan akhlak mulia terhadap orang tua, guru, teman sesuai dengan ajaran agama Islam.

### Bibliografi

- Ansyar Mohammad. 2015. *Kurikulum Hakikat Fondasi, Desain & Pengembangan*. Jakarta: Peranamedia Group.
- B. Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawi Akmal. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Diklat IAIN Raden Fatah.
- Margono. 2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Nurlaila. 2015. *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: Noer Fikri.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaat Aat, Sahrani Sohari. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

